

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VARK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA KELAS I SDN 31 SAMPEANG KECAMATAN BAJO
BARAT KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUD AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VARK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA KELAS I SDN 31 SAMPEANG KECAMATAN BAJO
BARAT KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh :

Ariska

18 0205 0010

Pembimbing

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.**
- 2. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUD AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariska
NIM : 18 0205 0010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Palopo, 11 November 2023
Yang Membuat Pernyataan



Ariska

Ariska

NIM. 18 0205 0010

Mirawati, S.Pd., M.Pd.
Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
Dr. A. Muhi Ajigoena, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi Ariska

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo




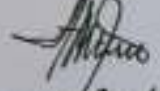
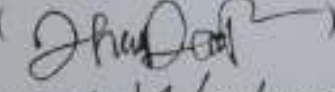
Assalamu'alaikum wr. wb.
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ariska
NIM : 18 0205 0010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran VARK dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas I SDN 31
Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu

Maka naskah tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

TIM PENGUJI

1. Mirawati, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang/Penguji
()
tanggal : 14/3/2023
2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
Penguji I
()
tanggal : 14/3/2023
3. Dr. Andi Muhammad Ajigoena M.Pd.
Penguji II
()
tanggal : 14/3/2023
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
Pembimbing I/Penguji
()
tanggal : 14/3/2023
5. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji
()
tanggal : 14/3/2023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Draft Skripsi
Hal : Kelayakan Pengujian Draft Skripsi
Kpd
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ariska
NIM : 18 0205 0010
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran VARK dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas I SDN 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


D Dra. H. Nursyamsi, M.Pd.I.

NIP. 196307101995032001

Tanggal : 27/01/2023


Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.





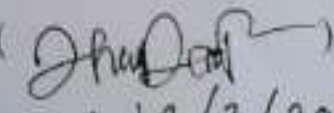
NIP. 1993 0911 2019 03 0018

Tanggal : 20/01/2023

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Penerapan Model Pembelajaran VARK dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas I SDN 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Ariska Nomor nduk Mahasiswa (NIM) 1802050010 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, tanggal 10 Maret 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mirawati, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang/Penguji
()
tanggal : 14/3/2023
2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
Penguji I
()
tanggal : 14/3/2023
3. Dr. Andi Muhammad Ajigoena M.Pd.
Penguji II
()
tanggal : 14/3/2023
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
Pembimbing I/Penguji
()
tanggal : 14/3/2023
5. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji
()
tanggal : 14/3/2023

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Penerapan Model Pembelajaran Vark Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelas 1 SDN 31 Sampeang Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

Yang ditulis oleh:

Nama : Ariska

Nim : 1802050010


Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

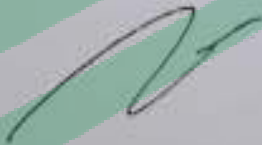
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag
NIP. 19691104 199403 1 00


Dr. A. Muhamaad Ajigoena, M.Pd
NIP. 199880411 201903 1 010

HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul "Penerapan Model Pembelajaran VARK dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas I SDN 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu" Yang ditulis oleh:

Nama : Ariska
Nim : 18 0205 0010
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian seminar hasil. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dra. Hj. Nursvamsi, M.Pd.I.
NIP. 196307101995032001
Tanggal : 27/01/2023

Pembimbing II

Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1993 0911 2019 03 0018
Tanggal : 20/01/2023

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikn kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran VARK dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas I SDN 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi peneliti ini persembahkan untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Arif, dan Ibunda terkasih Kasmawati, yang telah mengasuh, mendidik, dan membesarkan, dengan kasih sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti, yang selalu dan tak hentinya mendoakan kebaikan kepada peneliti dan teruntuk saudara dan saudari tersayang, Sismawati Abdul Asis , Alif dan semua keluarga besar yang telah membuat garis lengung senyum bibir peneliti membuat semangat membara untuk menyelesaikan tugas

akhir dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh Karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I, bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, bapak Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
1. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. dan Bapak Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.

3. Ibu Masni dan Kak Ika Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
4. Bapak Bahrum Arif, S.Pd.SD., Kepala Sekolah SDN 31 Sampeang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian guna untuk membantu penyusunan skripsi ini.
5. Semua guru dan staf SDN 31 Sampeang terimah kasih telah memberi nasehat dan motivasi dari masa penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat penulis Magfirah, Nasika, Hamila, Jamila, Yulia, Arisna, Nengsih yang selalu meluangkan waktunya, memberikan motivasi, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman ku rekan-rekan seperjuangan PGMI angkatan 2018 yang telah bersedia memberikan bantuan dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan bantuan sampai penyelesaian skripsi ini Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.
Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوَ لَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ي	<i>Fathah dan Alif atau Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
ئ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
و	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمَ : *nu'ima*

عُدُوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

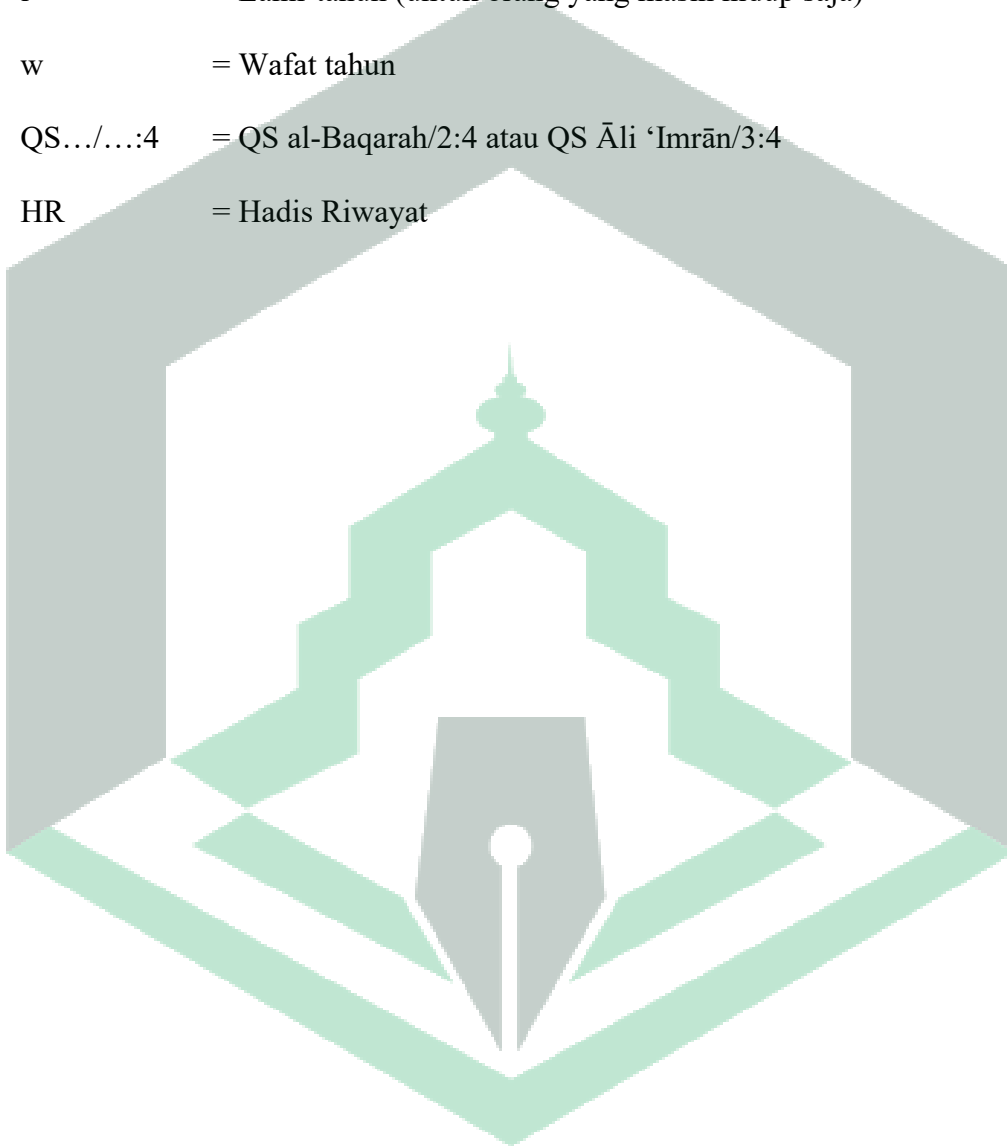
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PESETUJ/UAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR AYAT	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR TABEL	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Prosedur Penelitian.....	26
C. Sasaran Penelitian.....	31
D. Instrument Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55



DAFTAR AYAT

Kutipan QS. An-Nahl ayat 43	4
Kutipan QS. Al-Alaq 1-3.....	19



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang Mencari Ilmu	5
Hadis 2 Hadis tentang Membaca Al-Qur'an.....	19



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 3.1 Proses Penelitian Tindakan Kelas	25



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu.....	11
Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran VARK	15
Tabel 3.1 Kategori Interval Nilai	28
Tabel 3.2 Kategori Nilai Ketuntasan Siswa	29
Tabel 4.1 <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Permulaan	31
Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Belajar <i>Pretest</i>	31
Tabel 4.3 Hasil Pra Siklus	32
Tabel 4.4 Tes siklus 1 Kemampuan Membaca Permulaan	34
Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan belajar Siklus I.....	35
Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus I.....	35
Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus 2 Kemampuan Membaca Permulaan	38
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siklus 2.....	39
Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus 2.....	39
Tabel 4.10 Kualifikasi Peningkatan Nilai Siswa.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Nilai Hasil Kemampuan Membaca Permulaan	56
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	59
Lampiran Observasi	67
Lembar Tes Prasiklus Kemampuan Membaca Permulaan	71
Lembar Tes Siklus I Kemampuan Membaca Permulaan	73
Lembar Tes Siklus II Kemampuan Membaca Permulaan.....	81
Dokumentasi Penelitian	86



ABSTRAK

Ariska, 2022. Penerapan Model Pembelajaran VARK dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas I SDN 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Nursyamsi dan Ahmad Munawir.

Skripsi ini membahas tentang penerapan model pembelajaran VARK dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas I SDN 31 Sampeang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan model pembelajaran VARK. Metode Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas terdiri dari siklus I dan siklus II. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa siswi kelas 1 SDN 31 Sampeang. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan yakni dari tanggal 29 September hingga 7 oktober 2022. Lokasi Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar (SD) tepatnya di SDN 31 Sampeang letaknya di desa Sampeang Kecamatan Bajo Kota Belopa. Instrumen data yang digunakan yaitu observasi dan instrumen tes kemampuan membaca permulaan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perbandingan nilai prates kemampuan membaca permulaan dengan hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus I setiap peserta didik melakukan jumlah hasil yang berbeda-beda. Indikator masih belum mencapai pada siklus I, karena masih ada peserta didik yang belum mencapai nilai maksimal. Hanya 10 peserta didik yang tuntas (52,63%) dan nilai rata rata 69,84. Keaktifan peserta didik saat pembelajaran mulai meningkat pesat, dalam membaca huruf, kata, dan kalimat sebagian besar sudah tepat dan sudah mulai percaya diri pada siklus II ini. Dari hasil pembelajaran siklus II jumlah rata-rata tes yaitu 86,89%, jumlah peserta didik yang tuntas 17 peserta didik dari 19 peserta didik, jumlah peserta didik yang tidak tuntas 2 dan persentase klasikal sudah mencapai 89,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran VARK dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I semester I SDN 31 Sampeang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Model Vark, Membaca Permulaan

ABSTRAK

Ariska, 2022. Application of the VARK Learning Model in Improving Beginning Reading Ability in Class I of SDN 31 Sampeang” Thesis for the Teacher Education Study Program at Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nursyamsi and Ahmad Munawir.

This thesis discusses the application of the VARK learning model in improving early reading skills in class I SDN 31 Sampeang. The aim of this study; To determine students' initial reading ability after using the VARK learning model.

The type of research used is classroom action research consisting of cycle I and cycle II. The subjects of this study were grade 1 students at SDN 31 Sampeang. The data instrument used is the initial reading ability test instrument. While the data analysis techniques used are quantitative and qualitative data analysis techniques.

Based on the results of the data analysis that has been carried out, it shows an increase in the percentage of initial reading ability with an average score of students from the pre-cycle of 59%, the first cycle is 69.84%, then the second cycle is 86.89%. Thus it can be concluded that using the VARK learning model can improve the ability to read at the beginning of Indonesian language lessons in first semester students of SDN 31 Sampeang.

Keywords: Learning Model, Vark Model, Beginning Reading

ABSTRAK

Ariska، 2022. تطبيق نموذج التعلم VARK في تحسين القدرة على القراءة في الفصل الأول من SDN 31 Sampeang "البرنامج دراسة إعداد المعلمين في المدرسة الابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد ولاية بالوبو الإسلامي. بإرفاق نورسيامسي وأحمد مناور.

تناقش هذه الرسالة تطبيق نموذج التعلم VARK في تحسين مهارات القراءة المبكرة في الفصل الأول SDN 31 Sampeang. الهدف من هذه الدراسة؛ لتحديد قدرة القراءة الأولية للطلاب بعد استخدام نموذج التعلم VARK.

نوع البحث المستخدم هو بحث إجرائي في الفصل يتألف من الحلقة الأولى والحلقة الثانية. كان موضوع هذه الدراسة طلاب الصف الأول في SDN 31 Sampeang. أداة البيانات المستخدمة هي أداة اختبار القدرة على القراءة الأولية. في حين أن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقنيات تحليل البيانات الكمية والنوعية.

بناءً على نتائج تحليل البيانات التي تم إجراؤها ، فقد أظهرت زيادة في النسبة المئوية للقدرة على القراءة الأولية بمتوسط درجات للطلاب من مرحلة ما قبل الدورة بنسبة 59٪ ، الحلقة الأولى 69.84٪ ، ثم الثانية. الدورة 86.89٪. وبالتالي يمكن استنتاج أن استخدام نموذج التعلم VARK يمكن أن يحسن القدرة على القراءة في بداية دروس اللغة الإندونيسية في طلاب الفصل الأول من SDN 31 Sampeang.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم ، نموذج فارك ، بداية القراءة

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang membekali peserta didik dengan pengetahuan dasar dan keterampilan yang diperlukan masyarakat serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan. Pada prinsipnya, pendidikan dasar adalah pendidikan yang menyediakan kondisi dasar bagi perkembangan kehidupan pribadi dan sosial anak didik. Oleh karena itu, setiap warga negara harus memiliki akses terhadap pendidikan. Untuk tumbuh dan berkembang, pendidikan merupakan suatu keharusan bagi seluruh bangsa Indonesia karena landasan pembangunan adalah pendidikan. Pendidikan tentunya digunakan untuk mencerdaskan semua, tidak hanya golongan tertentu tetapi seluruh bangsa Indonesia.¹

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketika generasi-generasi muda memiliki pendidikan yang baik maka tentu perkembangan bangsa kita akan jauh lebih baik. Tentunya pendidikan akan baik dengan adanya pembelajaran yang baik yang diberikan pendidik kepada peserta didik baik itu dalam pendidikan secara formal maupun informal. Pembelajaran yang baik khususnya pada pendidikan secara formal sangat mempengaruhi kualitas luaran peserta didik.²

¹ Hakim, Lukman. "Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2.1 (2016).

² Aswar Anas dan Fitriani, Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa, *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol.6, No.2, (Oktober-2018), 157-166.

Pendidikan sangat penting untuk kelangsungan hidup setiap manusia karena tidak hanya sebagai acuan tetapi juga jembatan untuk mencapai tujuan, hal yang sama, Wahyuddin menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak untuk mencapai dan tujuan adalah untuk membiarkan Anak dapat menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain.³

Pendidikan merupakan upaya dalam memajukan tingkat efisiensi dan efektivitas kualitas sumber daya manusia di Indonesia perlu dilestarikan dan dijaga keabsahannya agar menjadi suatu proses pendidikan yang bertaraf internasional. Pendidikan tidak hanya menjadi salah satu alternatif dalam menyongsong Indonesia yang berkemajuan ini, tetapi juga menjadi cikal bakal pemebentukan karakter dan revolusi mental menuju Indonesia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Dalam kaitannya dengan hal ini perlu kita sadari bahwa dalam proses perkembangannya pendidikan banyak menghasilkan berbagai macam dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif, tetapi sebenarnya tujuan dari semua pakar dan aktivis pendidikan adalah ingin membawa perubahan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang tertuang dalam UUD 1945.⁴

Fadilla menjelaskan dalam penelitiannya bahwa hal tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia terlahir sebagai makhluk yang sangat lemah, tidak dapat berbuat apa-apa dan tidak tahu apa-apa, namun

³ Wahyuddin,W Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perpektif Islam, *Saintifica Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 3 (02,2017),191-208.

⁴ Yohanis Padallingan, Annisa'ul Mufidah, Ahmad Munawir, Pengimplementasian Model Pembelajaran PDODE (*Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa, *Transformasi Pendidikan Abad 21 Tema: 4* Nomor: 50 Bulan Mei Tahun (2017), 526 - 533

melalui proses belajar, manusia dapat menguasai keterampilan dan pengetahuannya sendiri.⁵ Salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan untuk siswa SD kelas 1 yang tidak mengenal huruf dan kesulitan membaca.

Rahmadani dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kemampuan membaca yang dapat diperoleh pada pembelajaran membaca permulaan juga akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca, maka kemampuan membaca permulaan benar – benar memerlukan perhatian guru, serta penggunaan model pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas 1 sekolah dasar.⁶

Kemampuan membaca dapat meningkat apabila didukung oleh salah satunya faktor penggunaan model pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Tobamba, Siswono & Khaerudin bahwa pemilihan model pembelajaran harus mempertimbangkan dari segi kecocokannya terhadap materi yang diajarkan oleh peserta didik serta keadaan, karakteristik belajar dan kemampuan peserta didik serta alokasi waktu belajar mengajar di kelas yang dimiliki. Penggunaan model pembelajaran juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, penyampaian

⁵ Fadilah, A Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (HP) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2011).

⁶ Rahmadani, Z. Penerapan Metode Suku Kata Bola Salju dan Media Pantupin (Papan Pintar dan Kartu Pintar) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada siswa Kelas 1 di SDN 1 Tangkilsari dalam Program Kampus Mengajar Perintis Tahun 2020, *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran* 17(2,2022)

pesan dan isi pelajaran, agar nantinya siswa tidak akan malas belajar dan akan mendapatkan keuasaan dari pelajaran itu.⁷

Untuk memperoleh kemampuan membaca yang efektif, siswa dapat terbantu dengan menyajikan sesuatu yang dapat merangsang pikiran, kemauan dan perasaan peserta didik seperti media pembelajaran, sehingga mampu mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik itu sendiri.⁸ Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus mampu memberikan sesuatu yang dapat menarik perhatian dan kemauan siswa seperti halnya yaitu media pembelajaran.

Sumber daya manusia yang baik akan melahirkan generasi yang berguna di masa depan, di masa yang akan datang hanya orang-orang yang berakal dan berakhlak yang akan bertahan. Adapun yang tercantum dalam QS. an-Nahl/16:43.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

“Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”⁹

Penjelasan dari ayat di atas dapat dipahami bahwa kita sebagai manusia jika di tuntut untuk belajar kepada orang lain yaitu guru. Sehingga dari keterbukaan

⁷ Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(2), 2019), 372-380.

⁸ Ekayani, P. Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 2017), 1-11.

⁹ Al-Quran Kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, 2020).

pemahaman pengetahuan akan dan mengerti dengan apa yang dipelajari. Adapun haditsnya sebagai berikut.

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ. (رواه ابن ماجة).¹⁰

Artinya:

“Telah meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Ammar, meriwayatkan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam. Dan orang yang memberikan ilmu bagi selain ahlinya adalah seperti orang yang mengalungkan babi dengan mutiara, permata dan emas”.¹¹

Uraian konsep atau teori-teori di atas, dapat disintesis bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat diperoleh dengan menyajikan model pembelajaran sebagai salah satu faktor yang dapat menarik perhatian dan merubah perilaku serta kemampuan peserta didik. Sehingga mampu mendorong siswa memperoleh pelajaran yang mudah dan efektif.

Setelah melakukan observasi pertama pada tanggal 29-30 September 2021, peneliti melakukan pengamatan pada proses belajar mengajar dikelas 1 SDN 31 Sampeang. Peneliti menemukan sebuah kendala yang dialami guru pada saat ulangan berlangsung dimana hampir semua siswa tidak mengenal huruf, bahkan

¹⁰ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), 81.

¹¹ Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), 181-182.

untuk menulis nama pun siswa kesulitan, hal tersebut membuat guru menjadi kewalahan.¹²

Observasi kedua dilakukan peneliti pada minggu selanjutnya yakni tanggal 6-7 Oktober 2021, peneliti masih saja menemukan kendala yang sama dialami oleh guru pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung yaitu, kurangnya interaksi antar guru dan siswa yang disebabkan oleh ketidak pahaman siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hampir semua siswa belum mengenal huruf sehingga guru cenderung mengalami kesulitan pada saat ingin melanjutkan pembelajaran. Setelah dilakukan pengamatan dan observasi, peneliti melanjutkan observasi wawancara dan dokumentasi kepada guru kelas.¹³

Setelah melakukan wawancara pada tanggal 8 Oktober 2021 dengan wali kelas I Asrida Lukman S. Pd, peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara kedua wali kelas mengatakan bahwa saat ini aktifitas belajar siswa semakin menurun yang disebabkan oleh efek dari penerapan pembelajaran daring yang menjadikan siswa malas untuk belajar sebab, selama pembelajaran daring berlangsung siswa hanya selalu bermain dan mengharap bantuan dari orangtuanya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga memicu kemalasan dalam belajar.¹⁴

¹² Asrida Lukman, Wali Kelas I SDN 31 Sampeang, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu, Observasi tanggal 29-30 September 2021.

¹³ Asrida Lukman, Wali Kelas I SDN 31 Sampeang, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu, Observasi tanggal 6-7 Oktober 2021.

¹⁴ Asrida Lukman, Wali Kelas I SDN 31 Sampeang, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu, Observasi tanggal 8 Oktober 2021.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas perlu menambahkan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu solusi bagi pendidik untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah menerapkan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic, Read/Write (VARK)*. Sebab pembelajaran VARK adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik. Model pembelajaran VARK adalah model yang menganggap bahwa pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ke empat hal yaitu *Visual* (melihat, *Auditory* (Mendengar), *Ride/Write* (Membaca/Menulis), dan *Kinesthetic* (Bergerak). Dengan kata lain memanfaatkan potensi peserta didik yang telah dimilikinya dengan melatih dan mengembangkannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah kajian terhadap penerapan model VARK dalam proses belajar membaca permulaan untuk menarik, meningkatkan dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada peserta didik di SDN 31 Sampeang Dengan judul penelitian “Penerapan model pembelajaran VARK Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas I SDN 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Apakah model pembelajaran VARK dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 31 Sampeang setelah menggunakan model pembelajaran VARK?

C. Tujuan Penelitian

Proses penelitian dan penulisan skripsi ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 31 Sampeang setelah menggunakan model pembelajaran VARK.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara garis besar ada 2, yaitu:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Untuk menambah referensi terhadap kajian sosiologi terkait dengan kejenuhan belajar
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini akan membuat siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan terampil dalam

pembelajaran pemecahan masalah dengan penerapan Model diskusi sehingga dapat mengatasi kejenuhan belajar dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru atau pendidik dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan penerapan Model pembelajaran VARK

c. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala Sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di Sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian dengan tema ini tidak hanya baru kali ini dilakukan melainkan ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas masalah yang sama dengan formulasi kata yang berbeda pada khususnya pada masalah model pembelajaran dengan berbagai tujuan dan hasil penelitian yang berbeda.

Penelitian relevan

1. Fitriyani dalam penelitian “Model Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar” Tujuan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan menulis peserta didik dimana penerapan dalam proses pembelajaran sangat menunjang keberhasilan belajar peserta didik. dan juga mempunyai tujuan utama lain yaitu mempermudah guru menyampaikan materi-materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari nilai tersebut diperoleh thitung > ttabel yaitu $4,11 > 1,67$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran.

Relevansinya dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik,

sedangkan kali ini peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik menggunakan model pembelajaran VARK.¹

2. Heni Rusnayati dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berdasarkan Gaya Belajar VARK(VISUAL)” adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dalam penelitian ini memiliki banyak problem baik dari peserta didik yang memiliki cara dan gaya belajar yang berbeda-beda serta kondisi kelas yang kurang kondusif semua itu terselesaikan dengan menerapkan model pembelajaran yang memakai gaya VARK.²

Model pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan sebagai perlakuan pada kedua kelas, hanya saja pada kelas eksperimen model pembelajaran berbasis proyek disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan pada kelas kontrol sebesar 96,67%, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 97%. Hasil tersebut menunjukkan pembelajaran berbasis proyek terlaksana hampir sepenuhnya. Hasil belajar siswa ranah kognitif diukur menggunakan tes hasil belajar siswa sebelum pembelajaran (prasiklus) dan

¹ Fitriyani Fitriyani and Erdi Guna Utama, ‘Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar’, *Journal of Educational Review and Research*, 2.1 (2019), 77 <<https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1921>>.

² Heni Rusnayati, Galih Fajar Gumelar, and Dadi Rusdiana, ‘Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Berdasarkan Gaya Belajar Vark(Visual)’, V (2016), SNF2016-EER-27-SNF2016-EER-32 <<https://doi.org/10.21009/0305010305>>.

sesudah pembelajaran(postes). Tes hasil belajar dengan gambar digunakan untuk menambah pemahaman siswa dengan gaya belajar visual.

Relevansinya dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan sama-sama menggunakan model pembelajaran VARK namun kali ini peneliti memilih objek yang berbeda dan tujuan yang berbeda pula.

3. Tuti Kurniati dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Gaya Belajar Model VARK Terhadap Hasil Belajar Kimia Sekolah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia” adapun tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pengaruh besar yang signifikan kepada mahasiswa fakultas kimia tentang gaya belajar, yang ditemukan pada mahasiswa semester V FKIP Program Studi Pendidikan Kimia adalah unimodal dan multimodal. gaya belajar unimodal adalah gaya belajar tunggal yang terdiri dari hanya salah satu tipe dari tipe gaya belajar VARK. Sedangkan gaya belajar multimodal adalah gaya belajar yang merupakan kombinasi lebih dari satu tipe gaya belajar. Gaya belajar yang paling banyak digunakan adalah gaya belajar unimodal yaitu kinesthetic, dengan jumlah sebesar 44,2%.³

Adapun persamaan antar penelitian yang ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran VARK namun dengan objek yang berbeda

³ Tuti Kurniati, Rizmahardian Ashari Kurniawan, and Universitas Muhammadiyah Pontianak, ‘Gaya Belajar Model Vark Terhadap Hasil’, 41–49.

serta materi yang berbeda jauh. Namun penelitian ini terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan
1.	Fitriyani	Model Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar	Mulai metode penelitian yang berbeda, objek penelitian serta hasil dan model pembelajaran yang di terapkan di Sekolah Dasar
2.	Heni Rusnayati	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berdesarkan Gaya Belajar VARK(VISUAL)	Perbedaan objek penelitian dimana peneliti sebelumnya meneliti pada SMP dan berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar.
3.	Tuti Kurniati	Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Gaya Belajar Model VARK Terhadap Hasil Belajar Kimia Sekolah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia	Perbedaan objek penelitian serta metode pembelajaran yang menjadi hasil penelitian terdahulu sangat berbeda secara signifikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti sekarang.

B. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran VARK

a. Pengertian Model Pembelajaran VARK

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewa-

menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.⁴

Model pembelajaran VARK adalah model yang mengandalkan Visual atau penglihatan, Aural atau Indera, Read/Write atau Membaca/menulis, dan Kinesthetic atau kinestetik gaya belajar yang menangkap informasi bergerak.⁵

Keempat varian diatas digabung model pembelajaran yang disebut model pembelajarn VARK dimana pada visual mengadalkan indera mata atau penglihatan dalam proses menangkap materi atau informasi yang disampaikan pendidik, dengan gaya visual lebih mudah mengingat informasi apa yang mereka tangkap dari pada dengan teknik mendengar atau membaca. Sedangkan Aural adalah gaya belajar yang dengan mengandalkan pendengaran dalam menangkap informasi dan memahami informasi, peserta didik sangat menghafal intonasi serta pelafal dan kecepatan berbicara pendidik melalui pendengaran ketika menyampaikan materi yang dipelajari. Sedangkan Read/Write atau Baca/Tulis ini digunakan kepada peserta didik yang lebih menyukai dalam proses penyerapan informasi atau materi lebih mengarah ke baca/tulis seperti memuat kata-kata, kalimat atau paragraph, dan yang terakhir adalah gaya belajar Kinestetik atau aktivitas pada gaya belajar ini peserta didik lebih suka dan mudah menyerap

⁴ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Sleman: Aswaja Pressindo, 2012), 19.

⁵ Maistika Ratih and Taufina, 'Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Model Vark (Visual, Auditory, Read/Write And Kinesthetic) Di Kelas I Sekolah Dasar', *JP2SD (Jurnal Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 7.2 (2019), 82–90.

informasi dan memperoleh informasi melalui aktivitas praktek yang melibatkan fisik dan mengalami langsung dalam situasi kelas maupun diluar kelas.⁶

a. Karakteristik Model Pembelajaran VARK

Adapun karakteristik model pembelajaran VARK, sebagai berikut:

1) Visual

Menurut Fleming siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual mudah menerima pembelajaran melalui bagan, grafik, peta konsep, simbol dan gambar. Mereka mampu memproses informasi secara baik dengan melihat. Untuk memudahkan ketika belajar, mereka harus memaparkan gambar dengan cara yang berbeda dan membayangkan setiap halaman yang ada dalam ingatannya. Mereka juga mengganti kalimat-kalimat informasi dengan menggunakan simbol dan insial yang mudah dipahami. simbol yang mereka gunakan dapat berupa simbol bentuk ataupun simbol warna yang mampu memudahkannya dalam mengingat

2) Aural

Peserta didik dengan gaya belajar aural cenderung mudah mendapatkan informasi melalui diskusi dan mendengarkan. mereka lebih mudah untuk dapat memahami sebuah informasi dengan mendengarkan ceramah, mendengarkan sebuah tutorial/presentasi, berdiskusi. umumnya mereka senang berdialog secara internal dan eksternal mengenai informasi, misalnya mendiskusikan sebuah topik dengan siswa yang lain, dan memaparkan ide ataupun informasi kepada yang lain dengan suara yang lantang.

⁶ Ratih and Taufina

3) Read/Write

Peserta didik dengan gaya belajar Read/wite ini memiliki kemampuan untuk menerima dan menafsirkan informasi yang tertulis. Umumnya mereka mudah memahami informasi jika membacanya secara berulang-ulang. Selain itu, mereka menyukai kegiatan menulis, seperti merangkum kembali penjelasan guru ke dalam buku catatan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Dengan kata lain peserta didik dengan gaya belajar read/write akan lebih mudah mencerna suatu informasi dengan kegiatan baca tulis. Mereka juga membutuhkan buku teks untuk dapat menyerap informasi , menggunakan daftar, judul, kamus, glosarium, buku, dan catatan pelajaran sebagai referensi belajar.

4) Kinestetik

Pembelajaran dengan pengalaman dan latihan secara langsung akan lebih mudah diterima oleh siswa dengan gaya belajar kinestetik. Dengan kata lain siswa kinestetik harus melalui pengalaman untuk mempelajari sesuatu. Mereka lebih mudah menyerap informasi dengan mempraktekkan secara langsung. Saat di kelas, mereka menggunakan seluruh panca indera untuk memahami informasi. Umumnya, mereka menyukai aktivitas gerak fisik dalam belajar.⁷

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran VARK

Model pembelajaran VARK mempunyai empat tahap dalam pelaksanaannya, antara lain :

⁷ Sri Utami Soraya, 'Karakteristik pembelajaran VARK, 18-49.

Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran VARK

Tahap Pelaksanaan	Kegiatan Guru
Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)	Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat Peserta didik dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada Peserta didik, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan peserta didik lebih siap dalam menerima pelajaran.
Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti Pada Eksplorasi)	Pada kegiatan ini guru mengarahkan Peserta didik untuk menemukan materi pelajaran yang baru, secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, yang sesuai dengan gaya belajar VARK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.
Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti Pada Elaborasi)	Pada tahap pelatihan, guru membantu Peserta didik untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VARK.
Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Inti pada Konfirmasi)	Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu Peserta didik dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan

Meskipun demikian model pembelajaran mempunyai kelebihan antara lain :

- 1) Pembelajaran akan lebih efektif karena mengkombinasikan keempat gaya belajar tersebut.
- 2) Mampu melatih dan mengembangkan potensi peserta didik yang telah dimiliki pribadi masing-masing
- 3) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.
- 4) Mampu melibatkan peserta didik secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan dan lain-lain.

Meskipun memiliki banyak kelebihan namun Model pembelajaran VARK memiliki Kekurangan yakni, tidak banyak orang yang mampu mengkombinasikan keempat gaya belajar tersebut. Sehingga orang yang hanya mampu menggunakan satu gaya belajar, hanya akan mampu menangkap materi jika menggunakan Model yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang didominasi.

b. Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah proses membaca yang dilakukan pada masa kanak-kanak, khususnya pada tahun awal sekolah dasar. Pada proses ini meliputi pengenalan huruf sebagai lambang bunyi bahasa, setelah proses atau tahap dikuasi dengan baik, maka penekanan selanjutnya pada pemahaman isi bacaan.⁸

Kebiasaan membaca permulaan di awal merupakan salah satu cara untuk keterampilan dan kemahiran dalam kemampuan untuk merancang gagasan utama. Curtain, dkk (2016:23) mengungkapkan bahwa keterampilan dalam menuliskan gagasan terkait dengan kemampuan membaca.⁹ Allah berfirman dalam QS. al-Alaq/96:1-5 tentang membaca sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۗ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang

⁸ Adharina Dian Pertiwi, “Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 5, Edisi 1, (Juni 2016).

⁹ Curtain, H., Donato, R., & Gilbert, V. *Elementary School Foreign Language*, 2016

Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹⁰

Berdasarkan ayat tersebut Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis dan membaca. Ayat tersebut telah membuktikan bahwa manusia harus bisa membaca untuk melanjutkan kehidupan yang lebih baik.

Adapun hadist yang di riwayatkan oleh Muslim yaitu :

عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ
وَهُوَ عَلَيْهِ قِاقٌ لَهُ أَجْرَانِ. (رواه مسلم)

Artinya:

“Dari Sa'd bin Hisyam dari 'Aisyah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang mukmin yang mahir membaca Al-Qur'an, maka kedudukannya di akhirat ditemani oleh para malaikat yang mulia. Dan orang yang membaca Al Qur'an dengan gagap, ia sulit dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala”.¹¹

b. Faktor –faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut. Faktor–faktor yang mempengaruhi membaca permulaan sebagai berikut:¹²

1) Faktor Fisiologi

Faktor ini mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar. Khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan

¹⁰ Al-Quran kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, 2020).

¹¹ Abu Husain Muslim Bin Al HajjajAl-QusyairiAn-Naisaburi, Shahih Muslim, Kitab Shalaatul MusafirinWa Qahrriha, Juz 1, No. 224 (Beirut Lebanon, Darul Fikri, 1993 M) 354.

¹² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 11.

dan kekurangan matangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

2) Faktor Intelektual

Sebuah aktivitas bekerja yang terjadi sejak kesadaran yang melekat perihal keadaan yang diberikan dan meresponya sebagai benar. Melekat bersama pernyataan Heins diatas, Wechster mengutarakan maka intelegensi yaitu kemampuan garis besar individu bagi bekerja sebanding atas harapan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau idaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor mengajar metode pendidik juga turut mempengaruhi kemampuan membaca anak

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga berpengaruh kemajuan kemampuan membaca peserta didik. faktor lingkungan itu mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik dirumah dan sosial ekonomi keluarga siswa.

c. Pengenalan Huruf

Membaca permulaan hanya bisa dilakukan pada tahap awal masuknya peserta didik kesekolah ataupun awal semester di sekolah dasar. Adapun tahapannya dari mengenal huruf hingga bisa mengerti isi bacaan, berikut macam-macam Huruf :

1) Huruf Vokal

2) Terlebih dahulu peserta didik harus memahami mana huruf Vokal, macam-macam huruf vokal:



3) Huruf Konsonan

Huruf Konsonan merupakan huruf yang tidak termasuk dalam vokal, macam-macam huruf konsonan antara lain.



d. Bacaan Permulaan Sederhana

Berikut contoh bacaan membaca permulaan

a	i	u
s	t	l
a sa	ta ta	i la
i si	tu ti	li la
i sa	ti ta	la li
l su	tu tu	lu li
si ti	la si	la ti

C. Kerangka Pikir

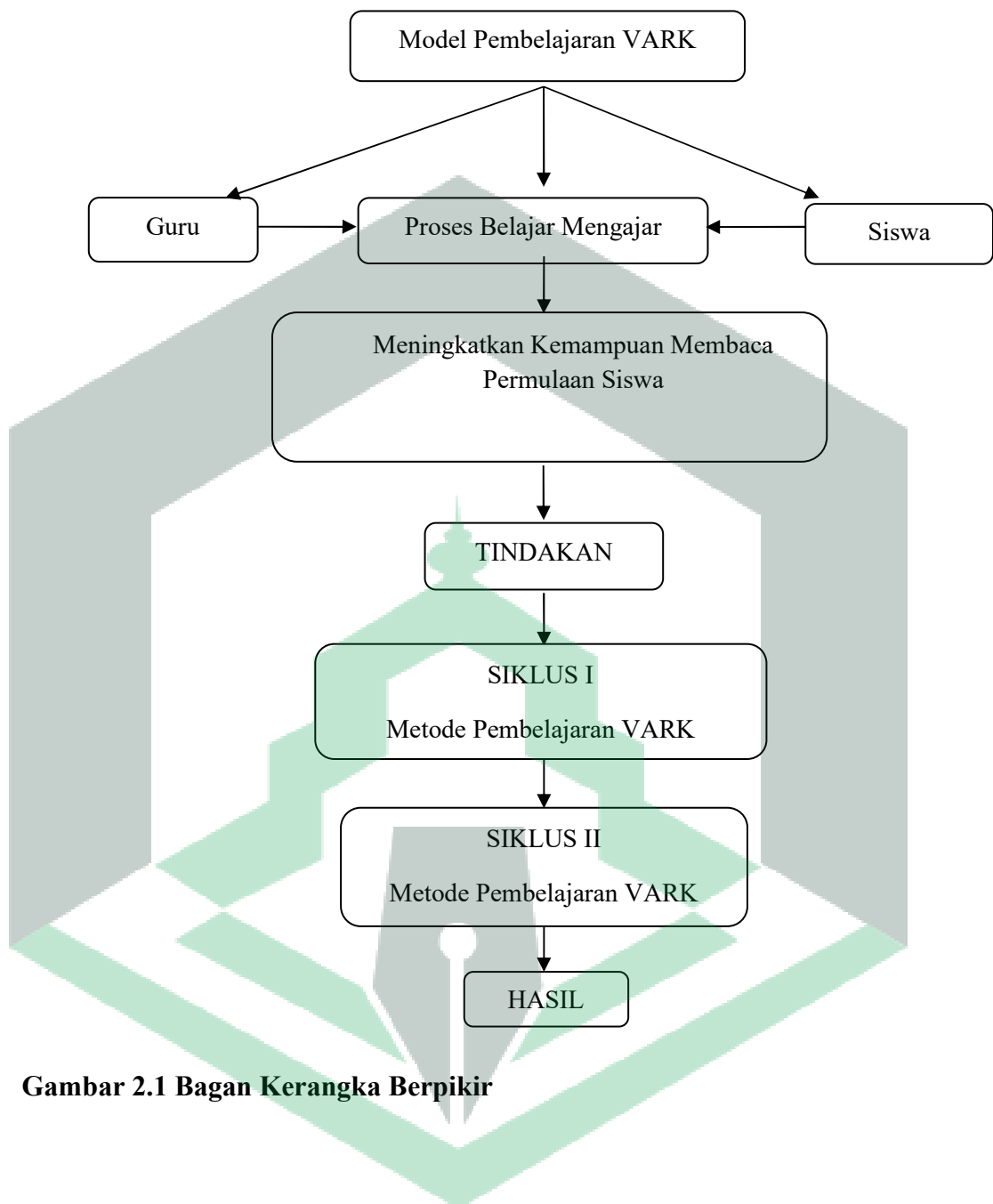
Kebanyakan para peserta didik beranggapan bahwa membaca merupakan suatu hal yang membosankan dan tidak menarik. Bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode/model yang kurang menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan peserta didik merasa jenuh.

Oleh karena itu, dalam mengajar hendaknya guru menggunakan berbagai variasi pendekatan, strategi, dan model yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Perlu diketahui bahwa baik atau tidaknya suatu pemilihan model pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, serta penggunaan sumber-sumber belajar yang ada untuk

meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dimana peserta didik sebagai subjek yang mendominasi kegiatan pembelajaran yang akan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Salah satu model yang dikembangkan dan diharapkan membawa peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran VARK. Pembelajaran dengan menggunakan model ini dapat melatih peserta didik bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, peserta didik aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, aktif berperan untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, interaksi antarpeserta didik seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam membaca. Hal ini akan dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom Action Research (CAR). PTK adalah suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan. Penelitian ini disebut dengan classroom action research (CAR) yang memiliki 3 fokus aspek yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian PTK ini umumnya dilakukan oleh pendidik di kelas.¹

Penelitian tindakan kelas (PTK) untuk pertama kalinya dikenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1994. Secara umum *action research* digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari.

Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan serangkaian riset tindakan yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan. Menurut Kurt Lewin penelitian tindak kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan secara bertahap. Menurut Kemmis, Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan

¹ Nurdin, Syafruddin. "Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies* 1.1 (2016): 1-12.

kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.²

Dengan demikian penelitian tindak kelas (PTK) dapat diartikan sebagai upaya suatu pendidik atau penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja peserta didik dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran dengan penerapan langsung dengan menggunakan beberapa tahapan dalam siklus-siklus tindakan. Tahapan tersebut meliputi: perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, dan evaluasi.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan wali kelas I dan juga peneliti hanya mengambil subjek penelitian dari 19 siswa di kelas I SDN 31 Sampeang Kota Belopa .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan yakni dari 29 September – 7 oktober 2022 pukul 07.30 pagi sampai 11.00 siang.

3. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar (SD) tepatnya di SDN 31 Sampeang letaknya di desa Sampeang Kecamatan Bajo Kota Belopa.

² Brenny Novriansyah, 'Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penerapan Metode Make A Match Berbasis Pancingan Kata Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XII IPA 3 MAN 1 Model Bengkulu', 2013.

4. Langkah-Langkah Penelitian Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini melalui dua tahapan siklus, kedua tahapan tersebut terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan sebagai berikut:³

a. Data Awal

Sebelum melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran VARK maka terlebih dahulu peneliti mengamati kemampuan belajar membaca peserta didik pada guru wali kelas I SDN 31 Sampeang Belopa, Kabupaten Luwu. Untuk mengetahui minat belajar siswa dan sebagai perbandingan belajar prasiklus, siklus I, dan Siklus II.

1) Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan atau perencanaan. Kegiatan pada tahap ini adalah:

- (1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran VARK.
- (2) Membuat lembar test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk aktif dalam pembelajaran . Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

³ Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas, (Jambi:Rineka Cipta, 2008), h.20.

(1) Kegiatan awal

- (a) Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- (b) Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa.
- (c) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- (d) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Kegiatan dibuka dengan guru memperlihatkan sebuah slide yang berupa video yang berisi sebuah kata dan kalimat yang akan di baca siswa (*visual*).
- (b) Peserta didik memperhatikan, mendengarkan dan mengamati video (*auditory*).
- (c) Setelah selesai menampilkan slide sebuah kata dan kalimat, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk membaca kalimat tersebut dngan benar (*reading and kinesthetic*).

(3) Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, peneliti memberikan 1 secara lembar tes tertulis untuk mengetahui segala sesuatu yang menjadi kendala peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung,

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II (dua) pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan mendasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih mengarah pada perbaikan,

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan atau perencanaan. Kegiatan pada tahap ini adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran VARK.
- 2) Membuat lembar test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk aktif dalam pembelajaran . Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1) Kegiatan awal

- a) Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- b) Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa.
- c) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- d) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Kegiatan dibuka dengan guru memperlihatkan sebuah slide yang berupa video yang berisi sebuah kata dan kalimat yang akan di baca siswa (*visual*).
- b) Peserta didik memperhatikan, mendengarkan dan mengamati video (*auditory*).
- c) Setelah selesai menampilkan slide sebuah kata dan kalimat, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk membaca kalimat tersebut dngan benar (*reading and kinesthetic*).

3) Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, peneliti memberikan 1 secara lembar tes tertulis untuk mengetahui segala sesuatu yang menjadi kendala peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung,

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus I

C. Sasaran Penelitian

Peserta didik dapat lebih fokus dengan materi yang dibawahan oleh guru atau pendidik, dengan model pembelajaran VARK peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan meskipun gaya belajar tiap pesera didik berbeda-beda namun model pembelajaran VARK mampu menyesuaikan dengan hal itu yang mamp membuat peserta didik kelas I SDN 31 Sampeang Belopa Kabupaten Luwu lebih cepat mengerti.

D. Instrument Pengumpulan Data

Berikut beberapa macam instrument pengumpulan data, antara lain:

1. Lembar tes

Lembar tes dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca permulaan Tes yang dilakukan merupakan tes uraian , pemberian materi bacaan dan soal untuk diberikan kepada siswa untuk dijawab.

2. RPP

RPP ini, digunakan peneliti untuk sebagai pedoman dalam melakukan proses pembelajaran di kelas I SDN 31 Sampeang , Belopa, Kabupaten Luwu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebaai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, hal ini dilakukan untuk melihat lokasi penelitian, sarana dan prasarana dan proses pembelajaran yang dilakukan, serta hal-hal lain yang memiliki hubungan dengan pembelajaran yang dilakukan, serta hal-hal lain yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dibahas.

2. Tes kemampuan membaca

Tes ini merupakan evaluasi yang digunakan peneliti terhadap peserta didik untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah penerapan model pembelajaran VARK, adapun tes yang digunakan peneliti yaitu huruf, kata dan kalimat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mempeoleh data-data siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang digunakan adalah laporan-laporan hasil belajar foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik

persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ada dua jenis data yang akan digunakan oleh peneliti:

1. Data kuantitatif yaitu data yang dianalisis secara deskriptif. Data ini diperoleh setelah pemberian tes tertulis disetiap siklus yang kemudian dianalisis statistik deskriptif untuk mencari rata-rata minat belajar siswa, persentase dan kejenuhan belajar siswa.
2. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat yang diperoleh dari ekspresi siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran (*kognitif*), sikap atau tingkah laku siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran (*afektif*), dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran baik berupa perhatian, kepercayaan diri, motivasi belajar, minat dan sejenisnya (*psikomotorik*).

a. Analisis Aktivitas Guru

Menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas guru dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan Anas Sudijono yaitu:⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi / banyaknya individu)

⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 43

P = Angka presentase

Tabel 3.1 Kriteria Skor rata-Rata Aktivitas Guru⁵

No.	Interval	Kategori
1.	30-39	Gagal
2.	40-55	Kurang
3.	56-65	Cukup
4.	66-79	Baik
5.	80-100	baik Sekali

b. Analisis Aktivitas Siswa

Menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas siswa dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka presentase

Tabel 3.2 Kriteria Skor rata-Rata Aktivitas Siswa⁷

No.	Interval	Kategori
1.	30-39	Gagal
2.	40-55	Kurang
3.	56-65	Cukup
4.	66-79	Baik
5.	80-100	Baik Sekali

c. Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

⁵ Nurhayati, Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas Sekolah Dasar, 2017, 40.

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 43

⁷ Nurhayati, Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas Sekolah Dasar, 2017, h. 40.

Pengolahan data dan analisis data yang telah terkumpul maka mengambil keputusan dari data yang telah ada, peneliti menggunakan rumus, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka presentase⁸

Adapun untuk memberikan skor nilai dari setiap hasil presentase digunakan standar berikut ini:

Tabel 3.3 Kategori Interval Nilai⁹

No.	Interval	Kategori
1.	0-54	Sangat Rendah
2.	55-64	Rendah
3.	65-79	Sedang
4.	80-89	Tinggi
5.	90-100	Sangat Tinggi

Nilai ketuntasan siswa terdapat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.4 Kategori Nilai Ketuntasan Siswa

Nilai	Kategori
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber: SDN 31 Sampeang

⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 43

⁹ Nurhayati, *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas Sekolah Dasar*, 2017, 40.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SDN 31 Sampeang sebanyak 19 orang siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Peneliti hanya melakukan 2 siklus saja dikarenakan hampir 90% hasil kemampuan membaca peserta didik di siklus kedua telah mencapai nilai KKM yang di tentukan.

1. Pra Siklus

Tahap awal dari penelitian ini adalah peneliti melakukan refleksi awal dengan mengamati nilai hasil dari pra siklus yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Oktober pada kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SDN 31 Sampeang. Sebelum melakukan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (pra siklus) terhadap proses pembelajaran kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SDN 31 Sampeang. Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik khususnya kemampuan membaca permulaan.

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum menggunakan model pembelajaran visual auditori kinestetik (VARK), dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran di kelas, kemudian mencatat yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung sebelum menggunakan model pembelajaran visual

auditori kinestetik pada pelaksanaan pra siklus, pembelajaran yang berlangsung masih konvensional menggunakan metode ceramah.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrumen tes mengenal huruf dan membaca di akhir penelitian sebagai tes awal. Berikut ini adalah tabel kemampuan membaca permulaan yang diperoleh sebelum tindakan.

Tabel 4.1 Pretest Kemampuan Membaca Permulaan

N	19
Mean	59,00
Minimum	30,00
Maximum	85,00

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26.0 pada data pra siklus kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN 31 Sampeang didapat jumlah sampel yang valid 19, nilai tertinggi 85, nilai terendah 30, nilai rata-rata 59,00.

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Belajar

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	16	84,21
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	15,78
	Jumlah	19	100

Siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 75 ada 16 siswa dan 3 siswa mendapat nilai di atas KKM. Jika hitungan berdasarkan persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas 15,78% dan 84,21% siswa yang tidak tuntas dalam mengenal huruf dan membaca. Distribusi frekuensi tes kemampuan membaca permulaan pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pra Siklus

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0-54	8	42,10%	Sangat Rendah
2.	55-64	2	10,52%	Rendah
3.	65-79	7	36,84%	Sedang
4.	80-89	2	10,52%	Tinggi
5.	90-100	-	-	Sangat Tinggi

Hasil kemampuan membaca permulaan pada pra siklus ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, selama proses berlangsung kemampuan membaca permulaan siswa rendah. Berdasarkan skor pra siklus pada tabel tersebut tercatat bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi tidak ada, dan siswa dengan kategori tinggi ada 10,52% atau 2 orang. Siswa yang mendapat nilai sedang yaitu 36,84% atau 7 orang. Kategori rendah yaitu 10,52% atau 2 orang dan kategori sangat rendah ada 8 siswa yaitu 42,10%. Maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada pra siklus belum baik. Maka peneliti mencoba mengubah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran VARK yaitu Visual Auditori Reading Kinestetik.

2. Siklus I

Setelah memperhatikan hasil pengamatan pada pra siklus, peneliti bersama guru mengadakan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan pada siklus I, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menerapkan model pembelajaran VARK yaitu visual auditori read kinestetik. Dengan menggunakan model ini diharapkan kemampuan membaca permulaan siswa akan berkembang menjadi

lebih baik dan lancar dalam mengenal dan membaca huruf. Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran VARK.
- 2) Membuat lembar tes untuk mengetahui hasil kemampuan berhitung siswa pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Materi yang akan diajarkan yaitu tema diriku pembelajaran 3 ayo mengenal huruf.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Dimulai dengan mengucapkan salam kemudian berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran.
 - b) Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa.
 - c) Kemudian peneliti menanyakan kehadiran siswa.
 - d) Peneliti juga menginformasikan pembelajaran apa yang akan disampaikan.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Kegiatan dibuka dengan guru memperlihatkan sebuah slide yang berupa video yang berisi sebuah huruf dan kata yang akan di baca siswa (*visual*).
 - b) Peserta didik memperhatikan, mendengarkan dan mengamati video (*auditory*).
 - c) Setelah selesai menampilkan slide sebuah kata dan kalimat, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk membaca kalimat tersebut dengan benar (*reading* dan *kinesthetic*).

- d) Selama pelaksanaan kemudian dilakukan observasi, dan diakhir pembelajaran dilakukan tes.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti menemukan fakta bahwa adanya sikap yang positif setelah dilakukan model pembelajaran VARK, dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa saat mengikuti pembelajaran yang diberikan guru atau peneliti. Melalui pengamatan peneliti selama pembelajaran siswa sudah terlihat mulai megenal huruf dengan lancar dan senang mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran visual auditori kinestetik ini. Sebagian siswa terlihat sudah lancar dalam membaca kalimat yang diajarkan.

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model VARK pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai
Kegiatan Awal	
1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa berdoa	3
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifkan siswa	3
3. Guru menginformasikan tema	3
4. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa	2
5. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	3
6. Guru menyampaikan tujuan	3
Kegiatan Inti	
7. Melibatkan siswa secara aktif	3
8. Memberikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami	3
9. Menjelaskan model VARK yang akan digunakan pada model pembelajaran	2
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3

11. Mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran	3	
12. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami	3	
Kegiatan Penutup		
13. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan model VARK yang diterapkan	3	
14. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar	2	
15. Guru memberikan refleksi	3	
16. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam	3	
	Jumlah	45
	Persentase	70,31%

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada tabel 4.4 terlihat persentase aktivitas guru 70,31% berdasarkan kriteria skor rata-rata termasuk kriteria baik. Ada beberapa aspek yang belum dikondisikan dengan baik. Adapun aspek tersebut yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model VARK masih terdapat beberapa aspek kegiatan yang belum dikelola dengan baik. Adapun aspek tersebut adalah pada kegiatan awal, dimana saat guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa, pada kegiatan inti ketika guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran VARK, pada kegiatan penutup ketika guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai
Kegiatan Awal	
1. Siswa menjawab salam dan berdoa	3
2. Siswa mendengarkan dan merespon guru	3
3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru	3
4. Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi	2
5. Siswa antusias menanggapi motivasi	3
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3
Kegiatan Inti	
7. Fokus pada pembelajaran	3

8. Mendengarkan penjelasan dari guru	3
9. Siswa memperhatikan model pembelajaran VARK	3
10. Siswa aktif dalam proses pembelajaran	2
11. Siswa yang belum paham bertanya	2
12. Memahami materi yang disampaikan	2
Kegiatan Penutup	
13. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan model VARK	3
14. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar	3
15. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	3
16. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam	3
	Jumlah 44
	Persentase 68,75%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.5 terlihat persentase aktivitas siswa 68,75% berdasarkan kriteria baik, ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang dan harus ditingkat yaitu pada kegiatan awal antusias siswa menanggapi apersepsi pada kegiatan intinya yaitu ketika siswa mendengarkan arahan guru, siswa kurang aktif, banyak yang belum memahami materi, pada kegiatan penutup ketika siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

3) Analisis Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan kisi-kisi penilaian dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di SDN 31 sampeang Kabupaten Luwu minimal 75. Hasil tes kemampuan membaca pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Tes Siklus 1 Kemampuan Membaca Permulaan

N	19
Mean	65,30
Minimum	50,00
Maximum	82,00

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26.0 pada data tes siklus 1 kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN

31 Sampeang didapat jumlah sampel yang valid 19, nilai tertinggi 90, nilai terendah 65, nilai rata-rata 65,30. Hasil data belajar menunjukkan adanya perbedaan setelah menggunakan model pembelajaran visual auditori kinestetik (VARK) dalam mengenal dan membaca huruf.

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Belajar

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	9	47,36
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	10	52,63
Jumlah		19	100

Hasil kemampuan membaca permulaan dari 19 siswa pada siklus pertama menunjukkan bahwa 14 siswa telah tuntas dan 5 siswa belum tuntas.

Tabel 4.8 Hasil Tes Siklus 1

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
	0-54	-	-	Sangat Rendah
	55-64	4	21,05%	Rendah
3.	65-79	10	52,63%	Sedang
4.	80-89	4	21,05%	Tinggi
5.	90-100	-	-	Sangat Tinggi

Berdasarkan data pada tabel tersebut jelas adanya peningkatan dibandingkan dengan studi awal tetapi hasil belajar belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Terdapat kategori sangat tinggi tidak ada, kategori tinggi yaitu 21,05%, dan siswa yang mendapatkan nilai kategori sedang yaitu ada 10 orang presentase sebesar 52,63%, kategori rendah ada 4 dengan persentase 21,05%, dan sangat rendah tidak ada. Jika didasarkan pada nilai rata-rata kelas menunjukkan adanya peningkatan yaitu 65,30% dari nilai rata-rata pada *pretest* pra siklus hanya sebesar 59,00.

d. Tahap Refleksi

Siklus pertama menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengenal dan membaca huruf dengan lancar, namun masih terdapat siswa yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Selama tindakan pada siklus pertama berlangsung peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan serta menganalisa hasil kemampuan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada akhir pembelajaran dapat ditarik kesimpulan sebagai refleksi yakni dengan menggunakan model pembelajaran visual auditori kinestetik (VARK) dalam mengenal dan membaca huruf terdapat adanya peningkatan dibandingkan pembelajaran studi awal yang belum menggunakan model yang tepat. Kondisi kelas terlihat aktif karena anak terlibat langsung dalam pembelajaran. Akan tetapi pada siklus I masih terdapat kendala karena kelompok besar penguasaan kelas kurang menyeluruh. Berbagai kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I akan dilanjutkan pada siklus ke II, agar pembelajaran berlangsung secara maksimal. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu praktis tindakan siklus I dilanjutkan ke siklus ke II agar pembelajaran berlangsung secara optimal.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus kedua ini antara lain:

- 1) Membuat skenario pelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran VARK.
- 2) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar, media yang digunakan yaitu sebuah video pembelajaran dengan materi yang berbeda dari pertemuan sebelumnya.
- 3) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu lembaran tes
- 4) Mempersiapkan alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Materi yang akan diajarkan yaitu tema diriku pembelajaran 3 ayo mengenal huruf.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Dimulai dengan mengucapkan salam kemudian berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran.
 - b) Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa.
 - c) Kemudian peneliti menanyakan kehadiran siswa.
 - d) Peneliti juga menginformasikan pembelajaran apa yang akan disampaikan.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Kegiatan dibuka dengan guru memperlihatkan sebuah slide yang berupa video yang berisi sebuah huruf dan kata yang akan di baca siswa (visual).
 - b) Peserta didik memperhatikan, mendengarkan dan mengamati video (*auditory*).

- c) Setelah selesai menampilkan slide sebuah kata dan kalimat, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk membaca kalimat tersebut dengan benar (*reading* dan *kinesthetic*).
- d) Selama pelaksanaan kemudian dilakukan observasi, dan diakhir pembelajaran dilakukan tes.

c. Tahap Pengamatan

Tindakan pada siklus II adalah tindakan lanjut dari siklus I, tindakan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini pembelajaran sudah mulai berjalan sangat baik, karena hampir semua peserta didik sudah mampu mengenal dan membaca huruf dengan baik.

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model VARK pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai
Kegiatan Awal	
1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa berdoa	4
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifkan siswa	3
3. Guru menginformasikan tema	4
4. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa	3
5. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	3
6. Guru menyampaikan tujuan	4
Kegiatan Inti	
7. Melibatkan siswa secara aktif	3
8. Memberikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami	3
9. Menjelaskan model VARK yang akan digunakan pada model	4

pembelajaran	
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
11. Mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran	4
12. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami	3
Kegiatan Penutup	
13. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan model VARK yang diterapkan	4
14. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar	4
15. Guru memberikan refleksi	3
16. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam	3
Jumlah	56
Persentase	87,50%

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model VARK mengalami peningkatan baik sekali dengan hasil persentase 87,50%. Hal ini dapat dilihat dari observasi aktivitas guru pada setiap aspek kegiatan berada pada kriteria penilaian baik sekali dan hanya beberapa aspek saja yang berada pada kategori penilaian baik.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan.

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai
Kegiatan Awal	
1. Siswa menjawab salam dan berdoa	4
2. Siswa mendengarkan dan merespon guru	3
3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru	3
4. Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi	4
5. Siswa antusias menanggapi motivasi	3
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	4
Kegiatan Inti	
7. Fokus pada pembelajaran	3
8. Mendengarkan penjelasan dari guru	4
9. Siswa memperhatikan model pembelajaran VARK	4
10. Siswa aktif dalam proses pembelajaran	4

11. Siswa yang belum paham bertanya	3	
12. Memahami materi yang disampaikan	4	
Kegiatan Penutup		
13. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan model VARK	4	
14. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar	3	
15. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	3	
16. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam	4	
	Jumlah	57
	Persentase	89,06%

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model VARK sudah mengalami peningkatan dengan persentase 89,06% dengan kategori baik sekali

3) Analisis Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan kisi-kisi penilaian dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di SDN 31 sampeang Kabupaten Luwu minimal 75. Hasil tes kemampuan membaca pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus 2 Kemampuan Membaca Permulaan

N	19
Mean	89,47
Minimum	74,00
Maximum	100,00

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26.0 pada data tes siklus II kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN 31 Sampeang didapat jumlah sampel yang valid 19, nilai tertinggi 100, nilai terendah 74, nilai rata-rata 86,89. Hasil tes kemampuan membaca permulaan menunjukkan adanya perbedaan dari siklus I ke siklus II dalam mengenal dan membaca huruf, kata, dan kalimat. Hasil kemampuan membaca permulaan dari 19

siswa pada siklus kedua ini menunjukkan bahwa 17 siswa telah tuntas, terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	2	10,52
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	17	89,47
Jumlah		19	100

Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus 2

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0-54	-	-	Sangat rendah
2.	55-64	-	-	Rendah
3.	65-79	2	10,52%	Sedang
b.	80-89	8	42,10%	Tinggi
c.	90-100	9	47,36%	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat hasil kemampuan membaca permulaan siswa pada pelaksanaan siklus II, nilai rata-rata peserta didik adalah 86,89%, dengan nilai terendah yaitu 74 dan nilai tertinggi yaitu 100. Siswa yang mendapat nilai dibawah KKM ada 2 siswa dan 17 siswa diatas KKM. Sebagian besar nilai siswa yaitu sangat tinggi dengan persentase 47,36%, kategori tinggi yaitu 8 siswa dengan presentase yaitu 42,10%, dan sedang ada 2 siswa dengan persentase 10,52%. Jika dihitung dalam persentase ketuntasan maka ketuntasan belajar siswa yaitu 89,47%.

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran VARK disimpulkan antara lain :

- 1) Pembelajaran menggunakan model VARK sangat mudah dan menyenangkan, siswa terlihat sangat menikmati proses pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan tingkat konsentrasi siswa.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melihat siklus ke dua menunjukkan keberhasilan yang cukup positif, efektif, dan maksimal dalam pembelajaran. Hasil kemampuan membaca permulaan siswa telah sesuai dengan yang diharapkan. Selama tindakan pada siklus ke dua peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan serta menganalisa hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada akhir pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah berlangsung secara maksimal. Guru menggunakan model pembelajaran visual auditori kinestetik, (VARK) pada pembelajaran mengenal dan membaca huruf, menunjukkan keberhasilan karena pembelajaran berlangsung secara efektif dan hasil kemampuan membaca permulaan siswa maksimal.

Adapun kelebihan model pembelajaran ini adalah siswa dapat belajar lebih konkret sehingga siswa merasakan adanya motivasi dalam proses belajar. Siswa terlibat secara fisik maupun psikis dan pembelajaran berlangsung dengan sangat menyenangkan. Siswa berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik di kelas. Pembelajaran ini dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari jumlah 19 siswa dari siklus ke dua menunjukkan bahwa semua siswa telah tuntas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktis pada tindakan siklus ke dua dihentikan karena pembelajaran telah berlangsung secara aktif, kreatif dan efektif serta menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II dalam pelaksanaan kegiatan serta penilaian proses belajar mengajar dengan menggunakan model VARK. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada kelas 1 SDN 131 Sampeang kecamatan Belopa, kabupaten Luwu melalui dua siklus dengan model pembelajaran VARK telah dilaksanakan oleh peneliti yang dengan pelaksanaan ini, peneliti dibantu oleh observer dalam mengumpulkan data, ternyata terjadi adanya peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini ditunjukkan dari tes formatif pada setiap siswa yang dilakukan dalam setiap siklus perbaikan. Adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan demikian hasil kemampuan membaca permulaan siswa cukup. Disamping itu data yang diperoleh juga membuktikan penggunaan model pembelajaran visual auditori read kinestetik (VARK) layak untuk diterapkan pembelajaran kelas 1.

1. Hasil tindakan Pada Siklus I

Perbandingan nilai prates kemampuan membaca permulaan dengan hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus I setiap peserta didik melakukan jumlah hasil yang berbeda-beda. Indikator masih belum mencapai pada siklus I, karena masih ada peserta didik yang belum mencapai nilai maksimal. Hanya 10 peserta didik yang tuntas (52,63%) dan nilai rata rata 69,84.

2. Refleksi Tindakan Siklus I

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 selanjutnya mengadakan refleksi sebagai berikut:

- a. Pembelajaran membaca dengan menggunakan model VARK sudah dilaksanakan dengan baik. Siswa terlibat secara aktif untuk membaca dan mengikuti bimbingan pendidik, meskipun masih belum keseluruhan.
- b. Masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa mengenal dan membaca huruf, kata, dan kalimat.
- c. Membaca kata masih di eja.
- d. Masih ada peserta didik yang pasif, harus dibimbing secara khusus dalam memahami instruksi yang diberikan oleh pendidik.

Dari hasil evaluasi siklus 1 bahwa peserta didik yang mencapai nilai KKM 10 siswa (52,63%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM 9 peserta didik (47,36%)

3. Hasil Tindakan Siklus II

Tindakan pada siklus II adalah tindakan lanjut dari siklus I, tindakan ini untuk memberikan semangat dan motivasi lebih lagi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran membaca sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini pembelajaran sudah mulai berjalan sangat baik, karena hampir semua peserta didik sudah mampu membaca huruf, kata, dan kalimat dengan benar.

Keaktifan peserta didik saat pembelajaran mulai meningkat pesat, dalam membaca huruf, kata, dan kalimat sebagian besar sudah tepat dan sudah mulai percaya diri pada siklus II ini. Dari hasil pembelajaran siklus II jumlah rata-rata tes yaitu 86,89%, jumlah peserta didik yang tuntas 17 peserta didik dari 19 peserta

didik, jumlah peserta didik yang tidak tuntas 2 dan persentase klasikal sudah mencapai 89,47%.

4. Refleksi Terhadap Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II ini menggunakan model VARK, hasil penelitiannya adalah:

- a. Peserta didik antusias dalam membaca huruf, kata, dan kalimat.
- b. Semua siswa sudah bisa membaca huruf, kata, dan kalimat
- c. Pendidik sudah bisa menguasai kelas
- d. Adanya peningkatan dalam kemampuan membaca siswa.
- e. Dalam siklus II peningkatannya lebih meningkat dan sangat bagus
- f. Dari hasil evaluasi siklus II semua siswa berjumlah 17 telah mencapai KKM, sangat meningkat dari siklus I ke siklus II. Peserta didik yang belum mencapai KKM ada 2 siswa (10,52%) dan yang mencapai KKM ada 17 siswa dengan persentase 89,47%.

Karena peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan lebih dari 75% yaitu menjadi 89,47% sesuai dengan indikator keberhasilan yang penulis tetapkan, maka penulis mencukupkan penelitian tindakan kelas pada siklus II. Peningkatan ketuntasan klaksikal hasil kemampuan membaca permulaan siswa dapat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Kualifikasi Peningkatan Nilai Siswa

No.	Kategori	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat tinggi	-	-	-	-	9	47,36
2.	Tinggi	2	10,52	4	21,05	8	42,10
3.	Sedang	7	36,84	10	52,63	2	10,52
4.	Rendah	2	10,52	4	21,05	-	-
5.	Sangat rendah	8	42,10	-	-	-	-

Model pembelajaran visual auditori reading kinestetik tepat dan relevan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, terbukti dilihat dari tabel 4.10 bahwa dari siklus ke siklus terjadi peningkatan. Keberhasilan dan prestasi yang dicapai membuktikan adanya relevansi dalam penggunaan model pembelajaran VARK. Dari uraian tersebut penggunaan model pembelajaran VARK dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 31 Sampeang berhasil diterapkan dan hasil kemampuan membaca permulaan siswa meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jika model VARK sudah berhasil meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Hal ini serupa dengan penelitian Cut Nenda Karomah. Hasil penelitiannya menunjukkan Berdasarkan hasil penelitian selama pemberian intervensi menunjukkan adanya peningkatan. Subjek ke-1 fase baseline- 1 (A) mendapat skor 49 menjadi 82 pada saat intervensi (B) dan 88 saat baseline-2 (A'). Subjek ke-2 fase baseline-1 (A) mendapatkan skor dari 45 menjadi 77 saat intervensi (B) dan 84 untuk baseline-2. Subjek ke-3 fase baseline-1 (A) memperoleh skor 40 menjadi 75 saat intervensi (B) dan 81 saat baseline-2 (A'). Sehingga secara keseluruhan, penggunaan model VARK (*Visual, Auditory, Read/Write and Kinesthetics*) memberikan peningkatan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.¹

Peneliti berharap teknik pembelajaran seperti ini tidak berhenti sampai disini, pendidik diharapkan untuk lebih memperbanyak metode-metode mengajar

¹ Cut Nenda Karomah, Penerapan Model VARK (Visual, Auditory, Read/Write and Kinesthetics) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri, 2021.

yang lainnya ataupun dengan pengembangan metode lain. Hal ini dikarenakan betapa besarnya pengaruh metode yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang mengasikkan dan membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran visual auditori read kinestetik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas 1 SDN 31 sampeang. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus II. Dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II. Perbandingan nilai prates kemampuan membaca permulaan dengan hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus I setiap peserta didik mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Indikator masih belum mencapai pada siklus I, karena masih ada peserta didik yang belum mencapai nilai maksimal.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran VARK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan menunjukkan kenaikan persentase hasil kemampuan membaca permulaan dengan nilai rata-rata siswa dari pra siklus yaitu 59%, siklus ke I yaitu 69,84%, kemudian siklus ke II 86,89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran VARK dapat meningkatkan

kemampuan membaca permulaan pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I semester I SDN 31 Sampeang.

B. Saran

1. Penerapan model pembelajaran VARK dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan memang memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran namun, perlu diwaspadai perlu adanya komunikasi antara pengajar dan siswa. Pengajar harus lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.
2. Guru sebelum melaksanakan pembelajaran hendaknya merencanakan pelaksanaan pembelajaran sesuai materi pembelajaran dengan mempertimbangkan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi pembelajaran menggunakan media yang relevan.
3. Sekolah hendaknya menyadari bahwa keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan dukungan sepenuhnya dari kerjasama antar seluruh komponen sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, E. D., & Permata, R. D. Perancangan Media Pembelajaran Papan Abjad untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. *Prosiding Snasppm*, 6(1,2021).
- Al-Quran Kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, 2020).
- Anas, Aswar dan Fitriani, Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa, Al-Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Oktober-2018, Vol.6, No.2,
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).
- Brenny Novriansyah, M.Pd., 'Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penerapan Metode Make A MAtch Berbasis Pancingan Kata Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XII IPA 3 MAN 1 Model Bengkulu', 2013
- Diansyah, A. R., Saputra, D. S., & Kurino, Y. D. Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, Pp. 181-189). (2019, October).
- Ekayani, P. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1,2017).
- Fitriyani, Fitriyani, and Erdi Guna Utama, 'Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar', *Journal of Educational Review and Research*, 2.1 (2019), 77 <<https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1921>>
- Helmiati, Model Pembelajaran, (Sleman: Aswaja Pressindo, 2012),
- ISKANDAR, D, 'PTK Dan PUBLIKASI.Pdf'
- Hakim, L. Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1,2016).
- Karomah, Cut Nenda, Penerapan Model VARK (Visual, Auditory, Read/Write and Kinesthetics) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri, 2021.
- Kurniati, Tuti, Rizmahardian Ashari Kurniawan, and Universitas Muhammadiyah Pontianak, 'Gaya Belajar Model Vark Terhadap Hasil'.

- Nurhayati, Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas Sekolah Dasar, 2017.
- Padallingan, Yohanis, Annisa'ul Mufidah, Ahmad Munawir, Pengimplementasian Model Pembelajaran PDODE (*Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa, *Transformasi Pendidikan Abad 21 Tema: 4 Nomor: 50 Bulan Mei Tahun 2017*.
- Rahim, Farida, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Jakarta : Bumi Aksara, 2018).
- Ratih, Maistika, and Taufina, 'Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Model Vark (Visual, Auditory, Read/Write And Kinesthetic) Di Kelas I Sekolah Dasar', *JP2SD (Jurnal Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 7.2 (2019).
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta. 2007), h.23
- Rusnayati, Heni, Galih Fajar Gumelar, and Dadi Rusdiana, 'Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Berdasarkan Gaya Belajar Vark(Visual)', V (2016),
- Rahmadhani, Z. Penerapan Metode Suku Kata Bola Salju Dan Media Pantupin (Papan Pintar Dan Kartu Pintar) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Padasiswa Kelas 1 Di Sdn 1 Tangkilsari Dalam Program Kampus Mengajar Perintis Tahun 2020. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 17(2,2022).
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Soraya, Sri Utami, 'Karakteristik pembelajaran vark'.
- Sucana, I Wayan, 'FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA', 1.April (2019).
- Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 3(2,2019).
- Widiansyah, Apriyanti, 'Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan', *Manajemen Sistem Pendidikan. Cakrawala*, 18.2 (2018).



Nilai Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Pra Siklus

No	Nama	Membaca Huruf	Membaca Suku Kata	Membaca Kata	Membaca kalimat	Jumlah Nilai	T dan TT
1.	Ailani Nurazizah	24	15	15	9	63	Tidak Tuntas
2.	Aiman Akbar	26	16	17	6	65	Tidak Tuntas
3.	Al Kautsar	20	17	10	3	50	Tidak Tuntas
4.	Alfathana Hasjum	21	18	9	3	51	Tidak Tuntas
5.	Alya Mukhbata	20	13	16	3	52	Tidak Tuntas
6.	Azkania Ufaira B.	18	15	11	6	50	Tidak Tuntas
7.	Faiz Al-Arkhan S.	27	17	11	12	67	Tidak Tuntas
8.	Farid Bakri	29	18	15	6	68	Tidak Tuntas
9.	Fhaat Badaruddin	26	20	15	9	70	Tidak Tuntas
10.	Jamil Mirdad	18	9	10	3	40	Tidak Tuntas
11.	Muadz Zarkazy	18	7	5	0	31	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Alfarabi	15	8	7	0	30	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Fahri	25	19	20	6	70	Tidak Tuntas
14.	Nabilah Salwa	29	20	17	9	75	Tuntas
15.	Nasyifah Khairish S.	27	15	20	18	80	Tuntas
16.	Raihanah A.	30	19	15	21	85	Tuntas
17.	Sanum Naira	27	13	20	9	69	Tidak Tuntas
18.	Tenri Arumi Z.	14	15	15	6	50	Tidak Tuntas
19.	Tri Ahmad	17	18	17	3	55	Tidak Tuntas

Nilai Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus 1

No	Nama	Membaca Huruf	Membaca Suku Kata	Membaca Kata	Membaca kalimat	Jumlah Nilai	T dan TT
1.	Ailani Nurazizah	29	16	18	12	75	Tuntas
2.	Aiman Akbar	28	18	20	9	75	Tuntas
3.	Al Kautsar	25	19	16	6	66	Tidak Tuntas
4.	Alfathana Hasjum	24	19	11	6	60	Tidak Tuntas
5.	Alya Mukhbita	27	16	16	6	65	Tidak Tuntas
6.	Azkania Ufaira Bakri	22	15	15	3	55	Tidak Tuntas
7.	Faiz Al-Arkhan S.	30	19	19	12	80	Tuntas
8.	Farid Bakri	29	18	16	12	75	Tuntas
9.	Fhaat Badaruddin	27	20	16	15	80	Tuntas
10.	Jamil Mirdad	27	15	14	9	65	Tidak Tuntas
11.	Muadz Zarkazy	27	10	10	3	50	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Alfarabi	21	15	15	6	57	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Fahri	24	19	20	12	75	Tuntas
14.	Nabilah Salwa	29	20	17	9	75	Tuntas
15.	Nasyifah Khairish S.	27	20	20	15	82	Tuntas
16.	Raihanah A.	30	20	18	12	80	Tuntas
17.	Sjanum Naira	27	18	20	12	77	Tuntas
18.	Tenri Arumi Z.	27	18	18	6	69	Tidak Tuntas
19.	Tri Ahmad	20	20	20	6	66	Tidak Tuntas

Nilai Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

No	Nama	Membaca Huruf	Membaca Suku Kata	Membaca Kata	Membaca kalimat	Jumlah Nilai	T dan TT
1.	Ailani Nurazizah	30	20	19	12	80	Tuntas
2.	Aiman Akbar	30	20	20	16	86	Tuntas
3.	Al Kautsar	30	20	20	19	89	Tuntas
4.	Alfathana Hasjum	30	20	20	24	94	Tuntas
5.	Alya Mukhbita	30	19	20	12	80	Tuntas
6.	Azkania Ufaira B.	28	18	19	9	74	Tidak Tuntas
7.	Faiz Al-Arkhan S.	30	20	20	30	100	Tuntas
8.	Farid Bakri	30	20	20	15	85	Tuntas
9.	Fhaat Badaruddin	30	20	19	15	84	Tuntas
10.	Jamil Mirdad	30	20	20	20	90	Tuntas
11.	Muadz Zarkazy	28	18	19	9	74	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Alfarabi	30	20	20	25	95	Tuntas
13.	Muhammad Fahri	30	20	20	19	89	Tuntas
14.	Nabilah Salwa	30	20	20	20	90	Tuntas
15.	Nasyifah Khairish S.	30	20	20	21	91	Tuntas
16.	Raihanah A.	30	20	20	20	90	Tuntas
17.	Sjanum Naira	30	20	20	17	87	Tuntas
18.	Tenri Arumi Z.	30	20	20	18	88	Tuntas
19.	Tri Ahmad	30	20	20	15	85	Tuntas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah : SDN 31 Sampeang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : 1 (satu) / 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2x30 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal kosa kata tentang anggota tubuh dan panca indra serta perawatannya melalui teks pendek..

C. Indikator

- 3.1.1 Membaca kosa kata anggota tubuh dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengenal huruf dengan benar

2. Siswa mampu membaca kosa kata anggota tubuh manusia

Karakter siswa yang diharapkan : Religius, Nasionalis, Mandiri , Gotong-royong, Integritas.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Model Vark

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
1.	Kegiatan awal: Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar	Kegiatan awal: Peserta didik membalas salam	5 menit
	Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa. (Religius)	Peserta didik berdoa	3 menit
	Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.	Peserta didik menyimak	3 menit
	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.	Peserta didik menyimak	3 menit
2.	Kegiatan Inti: Kegiatan dibuka dengan guru memperlihatkan sebuah slide yang berupa video yang berisi sebuah kata dan kalimat yang akan di baca siswa (visual).	Kegiatan Inti: Peserta didik Membaca video yang disediakan	10 menit
	Peserta didik memperhatikan, mendengarkan dan mengamati video (auditory).	Peserta didik dengan tenang melihat, mendengar dan mengamati video	15 menit
	Setelah selesai menampilkan slide sebuah kata dan kalimat, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk membaca kalimat tersebut dngan benar (kinesthetic).	Peserta didik mengikuti arahan guru	10 menit
3.	Kegiatan Penutup: Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar	Kegiatan penutup: peserta didik membuat	2 menit

	selama sehari.(Integritas)	kesimpulan bersama-sama	
	Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).	Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dimngerti	3 menit
	Melakukan penilaian hasil belajar.	Peserta didik duduk diam	4 menit
	Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). (Religius)	Peserta didik berdoa	2 menit

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Kegemaranku Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Video Pembelajaran

H. Penilaian

Lembar Peneilaian

1. Diskusi

Saat berdiskusi peserta didik dinilai dengan rubric.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman
Partisipasi (menyampaikan)	Isi pembicaraan menginspirasi	Berbicara dan menerangkan	Berbicara dan menerangkan	Jarang berbicara selama proses

ide, perasaan, pikiran)	teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	secara rinci, merespons sesuai dengan topik.	secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	diksi berlangsung.
-------------------------	--	--	---	--------------------

Catatan : Centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total nilai peserta didik}}{\text{Total nilai maksimal}}$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku		

Peneliti

Ariska
NIM. 1802050010

Sampeang, 2023

Guru Kelas

Asrida Lukman
NIP. 19850707 201903 2 013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS II**

Sekolah : SDN 31 Sampeang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : 1 (satu) / 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2x30 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.5 Mengenal kosa kata tentang anggota tubuh dan panca indra serta perawatannya melalui teks pendek..

C. Indikator

- 3.5.1 Membaca kosa kata anggota tubuh dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa sudah lancar mengenal huruf
2. Siswa sudah lancar membaca kosa kata anggota tubuh manusia

Karakter siswa yang diharapkan : Religius, Nasionalis, Mandiri , Gotong-royong, Integritas.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Model Vark

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
1.	Kegiatan awal: Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar	Kegiatan awal: Peserta didik membalas salam	5 menit
	Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa. (Religius)	Peserta didik berdoa	3 menit
	Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.	Peserta didik menyimak	3 menit
	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.	Peserta didik menyimak	3 menit
2.	Kegiatan Inti: Kegiatan dibuka dengan guru memperlihatkan sebuah slide yang berupa video yang berisi sebuah kata dan kalimat yang akan di baca siswa (visual).	Kegiatan Inti: Peserta didik Membaca video yang disediakan	10 menit
	Peserta didik memperhatikan, mendengarkan dan mengamati video (auditory).	Peserta didik dengan tenang melihat, mendengar dan mengamati video	15 menit
	Setelah selesai menampilkan slide sebuah kata dan kalimat, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk membaca kalimat tersebut dngan benar (kinesthetic).	Peserta didik mengikuti arahan guru	10 menit
3.	Kegiatan Penutup: Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.(Integritas)	Kegiatan penutup: peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama	2 menit

	Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).	Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dimngerti	3 menit
	Melakukan penilaian hasil belajar.	Peserta didik duduk diam	4 menit
	Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). (Religius)	Peserta didik berdoa	2 menit

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Kegemaranku Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Video Pembelajaran

H. Penilaian

Lembar Peneilaian

1. Diskusi

Saat berdiskusi peserta didik dinilai dengan rubric.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

	memimpin lainnya saat diskusi.	sesuai dengan topik.	terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	
--	--------------------------------	----------------------	---	--

Catatan : Centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total nilai peserta didik}}{\text{Total nilai maksimal}}$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku		

Peneliti

Ariska
NIM. 1802050010

Sampeang, 2023
Guru Kelas

Asrida Lukman
NIP. 19850707 201903 2 013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

Lampiran Observasi
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Siklus 1

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa berdoa			✓	
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifkan siswa			✓	
3. Guru menginformasikan tema			✓	
4. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa			✓	
5. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			✓	
6. Guru menyampaikan tujuan			✓	
Kegiatan Inti				
7. Melibatkan siswa secara aktif			✓	
8. Memberikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami			✓	
9. Menjelaskan model VARK yang akan digunakan pada model pembelajaran		✓		
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			✓	
11. Mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran			✓	
12. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami			✓	
Kegiatan Penutup				
13. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan model VARK yang diterapkan			✓	
14. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar			✓	
15. Guru memberikan refleksi			✓	
16. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam			✓	

Indikator Penilaian:

Interval	Kategori
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

Wali Kelas.

Asrida Lukman
NIP. 19850707 201903 2 013

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus I

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam dan berdoa			✓	
2. Siswa mendengarkan dan merespon guru			✓	
3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru			✓	
4. Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi		✓		
5. Siswa antusias menanggapi motivasi			✓	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti				
7. Fokus pada pembelajaran			✓	
8. Mendengarkan penjelasan dari guru			✓	
9. Siswa memperhatikan model pembelajaran VARK			✓	
10. Siswa aktif dalam proses pembelajaran		✓		
11. Siswa yang belum paham bertanya		✓		
12. Memahami materi yang disampaikan		✓		
Kegiatan Penutup				
13. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan model VARK			✓	
14. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar			✓	
15. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru			✓	
16. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam			✓	

Indikator Penilaian:

Interval	Kategori
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

Wali Kelas.

Asrida Lukman
NIP. 19850707 201903 2 013

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Siklus II

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa berdoa				✓
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifkan siswa			✓	
3. Guru menginformasikan tema				✓
4. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa			✓	
5. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			✓	
6. Guru menyampaikan tujuan				✓
Kegiatan Inti				
7. Melibatkan siswa secara aktif			✓	
8. Memberikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami			✓	
9. Menjelaskan model VARK yang akan digunakan pada model pembelajaran				✓
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				✓
11. Mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran				✓
12. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami			✓	
Kegiatan Penutup				
13. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan model VARK yang diterapkan				✓
14. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar				✓
15. Guru memberikan refleksi			✓	
16. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam			✓	

Indikator Penilaian:

Interval	Kategori
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

Wali Kelas.

Asrida Lukman
NIP. 19850707 201903 2 013

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Siklus II

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam dan berdoa				✓
2. Siswa mendengarkan dan merespon guru			✓	
3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru			✓	
4. Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi				✓
5. Siswa antusias menanggapi motivasi			✓	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				✓
Kegiatan Inti				
7. Fokus pada pembelajaran			✓	
8. Mendengarkan penjelasan dari guru				✓
9. Siswa memperhatikan model pembelajaran VARK				✓
10. Siswa aktif dalam proses pembelajaran				✓
11. Siswa yang belum paham bertanya			✓	
12. Memahami materi yang disampaikan				✓
Kegiatan Penutup				
13. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan model VARK				✓
14. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar			✓	
15. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru			✓	
16. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam				✓

Indikator Penilaian:

Interval	Kategori
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

Wali Kelas.

Asrida Lukman
NIP. 19850707 201903 2 013

**TES PRA SIKLUS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SDN 31 SAMPEANG**

1. Membaca Huruf

a	o
c	p
b	d
x	a
h	x
y	x
z	o
k	j
r	e
d	q

2. Membaca Suku Kata

sih	sup
tra	swi
niu	sre
ber	rek
mas	kri
tra	tru
kui	nge
kru	mba
cri	mbe
nyu	bre

3. Membaca Kata

berbicara	anggrek
tanggung jawab	menunggu
risau	mengaung
berbisik	menendang
menrima	mengerjakan
tertimbun	serigala
bunga	melukai
produsen	melahirkan
permintaan	bersembunyi

4. Membaca Kalimat

Ani pergi bersama ibu ke pasar
 Saya mau makan nasi sama ikan
 Andi mengajak ibunya untuk pergi jalan-jalan
 Rumah itu sangat luas
 Halaman rumah saya banyak dirumbuhi rumput liar
 Mencari celana yang hilang

Suasana hari ini sangat terik
Hari ini cuacanya mendung
Nelayan mencari ikan di laut
Ayu pergi pasar untuk membeli ikan segar



LEMBAR JAWAB

1. Membaca Huruf

Petunjuk Soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

Nama Siswa :

Kelas :

Tgl Pelaksanaan :

Skor Total :

No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	a	
2.	c	
3.	b	
4.	x	
5.	h	
6.	y	
7.	z	
8.	k	
9.	r	
10.	d	
11.	o	
12.	p	
13.	d	
14.	a	
15.	x	
16.	x	
17.	o	
18.	j	
19.	e	
20.	q	

2. Membaca Suku Kata

Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	sih	
2.	tra	
3.	niu	

4.	ber	
5.	mas	
6.	tre	
7.	kui	
8.	kru	
9.	cri	
10.	nyu	
11.	sup	
12.	swi	
13.	sre	
14.	rek	
15.	kri	
16.	tru	
17.	nge	
18.	mba	
19.	mbe	
20.	bre	

3. Membaca kata

Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

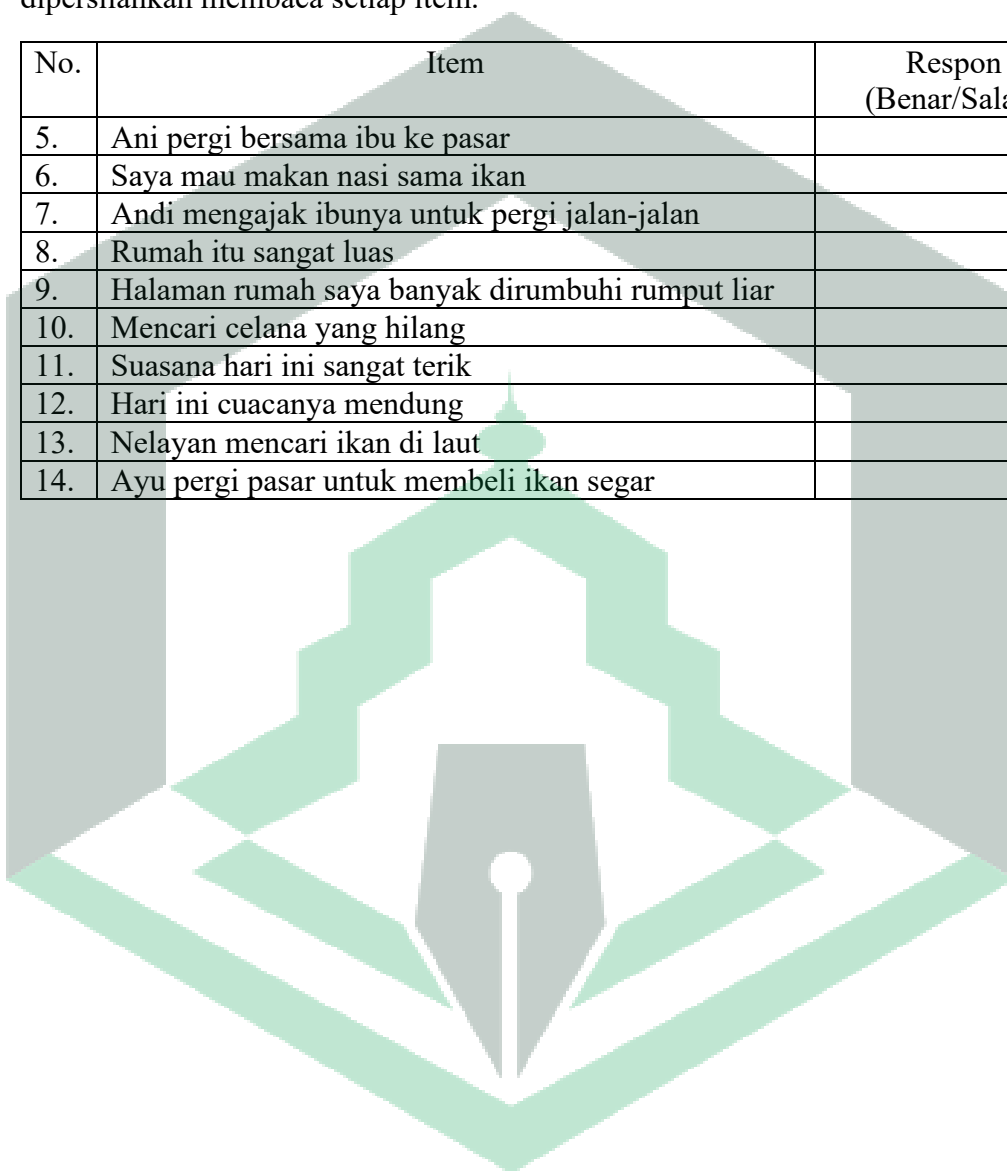
No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	berbicara	
2.	tanggung jawab	
3.	risau	
4.	berbisik	
5.	menerima	
6.	anggrek	
7.	menunggu	
8.	mengaung	
9.	menendang	
10.	mengerjakan	
11.	tertimbun	
12.	bunga	
13.	produsen	
14.	permintaan	
15.	serigala	
16.	melukai	
17.	melahirkan	
18.	bersembunyi	

4. Membaca kalimat

Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

No.	Item	Respon (Benar/Salah)
5.	Ani pergi bersama ibu ke pasar	
6.	Saya mau makan nasi sama ikan	
7.	Andi mengajak ibunya untuk pergi jalan-jalan	
8.	Rumah itu sangat luas	
9.	Halaman rumah saya banyak dirumbuhi rumput liar	
10.	Mencari celana yang hilang	
11.	Suasana hari ini sangat terik	
12.	Hari ini cuacanya mendung	
13.	Nelayan mencari ikan di laut	
14.	Ayu pergi pasar untuk membeli ikan segar	



LEMBAR TES SIKLUS I KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SDN 31 SAMPEANG

1. Membaca Huruf

p	h	f
t	y	j
m	d	x
s	a	v
i	e	z
n	l	c
g	o	b
k	u	n
r	q	m
w	b	o

2. Membaca suku kata

kha	sup
nya	swi
lau	sir
Pre	rak
lok	rik
sra	wit
tra	kra
ip	sta
ru	bui
ngi	bea

3. Membaca kata

Telinga	Rambut
Hidung	Kepala
Mata	Jari Tangan
Kaki	Jari Kaki
Tangan	Kuku
Lutut	Gigi
Bahu	Lidah
Tumit	Bulu Mata
Mulut	Alis
Pipi	Jidat

4. Membaca kalimat

Hidung Saya Mancung
Gigi Saya Putih
Kulit saya berwarna putih
Mata saya bulat
Saya mempunyai dua kaki dan dua tangan

Mata digunakan untuk melihat
Hidung untuk berbafas
Kepala saya ditumbuhi rambut
Telinga saya ada dua
Rambut mama berwarna hitam



LEMBAR JAWAB

1. Membaca Huruf

Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

Nama Siswa :

Kelas :

Tgl Pelaksanaan :

Skor Total :

No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	p	
2.	t	
3.	m	
4.	s	
5.	l	
6.	n	
7.	g	
8.	k	
9.	r	
10.	w	
11.	h	
12.	y	
13.	d	
14.	a	
15.	e	
16.	i	
17.	o	
18.	u	
19.	e	
20.	b	
21.	f	
22.	j	
23.	x	
24.	v	
25.	z	
26.	e	
27.	b	
28.	n	
29.	m	
30.	o	

2. Membaca Suku Kata

Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	kha	
2.	nya	
3.	lau	
4.	pre	
5.	lok	
6.	sra	
7.	tra	
8.	ip	
9.	rui	
10.	ngi	
11.	sup	
12.	swi	
13.	sir	
14.	rak	
15.	rik	
16.	wit	
17.	kra	
18.	sta	
19.	bui	
20.	bea	

3. Membaca kata

Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	telinga	
2.	hidung	
3.	mata	
4.	kaki	
5.	tangan	
6.	lutut	
7.	bahu	
8.	tumit	
9.	mulut	

10.	pipi	
11.	rambut	
12.	kepala	
13.	jari tangan	
14.	jari kaki	
15.	kuku	
16.	gigi	
17.	lidah	
18.	bulu mata	
19.	alis	
20.	jidat	

4. Membaca kalimat

Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	Hidung saya Mancung	
2.	Gigi saya putih	
3.	Kulit saya berwarna putih	
4.	Mata saya bulat	
5.	Saya mempunyai dua kaki dan dua tangan	
6.	Mata digunakan untuk melihat	
7.	Hidung untuk bernafas	
8.	Kepala saya ditumbuhi rambut	
9.	Telinga saya ada dua	
10.	Rambut mama berwarna hitam	

LEMBAR TES SIKLUS II KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SDN 31 SAMPEANG

1. Membaca Huruf

p	h	f
t	y	j
m	d	x
s	a	v
i	e	z
n	l	c
g	o	b
k	u	n
r	q	m
w	b	o

2. Membaca suku kata

kha	sup
nya	swi
lau	sir
Pre	rak
lok	rik
sra	wit
tra	kra
ip	sta
ru	bui
ngi	bea

3. Membaca kata

Telinga	Rambut
Hidung	Kepala
Mata	Jari Tangan
Kaki	Jari Kaki
Tangan	Kuku
Lutut	Gigi
Bahu	Lidah
Tumit	Bulu Mata
Mulut	Alis
Pipi	Jidat

4. Membaca kalimat

Hidung Saya Mancung
Gigi Saya Putih
Kulit saya berwarna putih
Mata saya bulat
Saya mempunyai dua kaki dan dua tangan

Mata digunakan untuk melihat
Hidung untuk berbafas
Kepala saya ditumbuhi rambut
Telinga saya ada dua
Rambut mama berwarna hitam



LEMBAR JAWAB

1. Membaca Huruf

Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

Nama Siswa :

Kelas :

Tgl Pelaksanaan :

Skor Total :

No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	p	
2.	t	
3.	m	
4.	s	
5.	l	
6.	n	
7.	g	
8.	k	
9.	r	
10.	w	
11.	h	
12.	y	
13.	d	
14.	a	
15.	e	
16.	i	
17.	o	
18.	u	
19.	e	
20.	b	
21.	f	
22.	j	
23.	x	
24.	v	
25.	z	
26.	e	
27.	b	
28.	n	
29.	m	
30.	o	

2. Membaca Suku Kata

Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	kha	
2.	nya	
3.	lau	
4.	pre	
5.	lok	
6.	sra	
7.	tra	
8.	ip	
9.	rui	
10.	ngi	
11.	sup	
12.	swi	
13.	sir	
14.	rak	
15.	rik	
16.	wit	
17.	kra	
18.	sta	
19.	bui	
20.	bea	

3. Membaca kata

Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	telinga	
2.	hidung	
3.	mata	
4.	kaki	
5.	tangan	
6.	lutut	
7.	bahu	
8.	tumit	
9.	mulut	

10.	pipi	
11.	rambut	
12.	kepala	
13.	jari tangan	
14.	jari kaki	
15.	kuku	
16.	gigi	
17.	lidah	
18.	bulu mata	
19.	alis	
20.	jidat	

4. Membaca kalimat

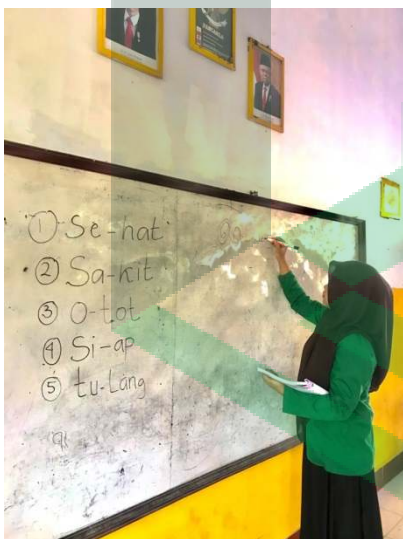
Petunjuk soal

Guru/Peneliti memperlihatkan soal-soal yang akan diberikan dan siswa diminta untuk membaca satu persatu. Setelah siswa memahami maksudnya, lalu siswa dipersilahkan membaca setiap item.

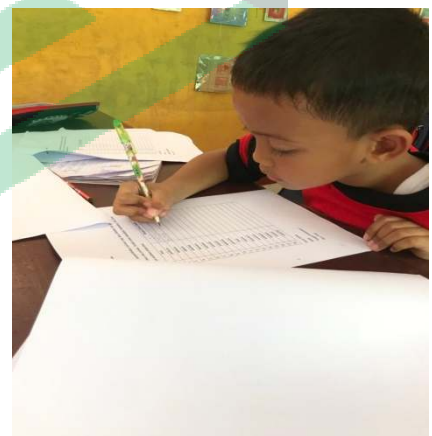
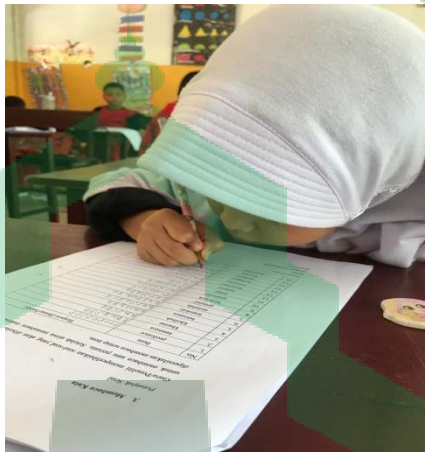
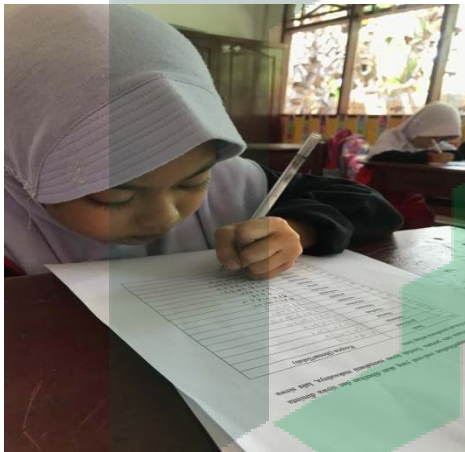
No.	Item	Respon (Benar/Salah)
1.	Hidung saya Mancung	
2.	Gigi saya putih	
3.	Kulit saya berwarna putih	
4.	Mata saya bulat	
5.	Saya mempunyai dua kaki dan dua tangan	
6.	Mata digunakan untuk melihat	
7.	Hidung untuk bernafas	
8.	Kepala saya ditumbuhi rambut	
9.	Telinga saya ada dua	
10.	Rambut mama berwarna hitam	

DOKUMENTASI PENELITIAN

PRASIKLUS



Pelaksanaan Siklus I



Pelaksanaan Siklus II

